

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN**

**(Studi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa
Yogyakarta)**

***THE INFLUENCE OF APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION
SYSTEM ON EMPLOYEE PERFORMANCE***

***(Study on PT. PLN (Persero) Distribution of Central Java and Yogyakarta Special
Region)***

EVA MAILITA

Evamailita011@gmail.com

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan manajemen internal yang menggunakan komputer dan menyediakan sistem informasi akuntansi secara langsung. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 40 responden yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Serta kemudahan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, Kualitas sistem informasi akuntansi, Keamanan sistem informasi akuntansi, Kemudahan sistem informasi akuntansi, Sarana pendukung sistem informasi akuntansi, Kinerja karyawan

ABSTARCT

This study aims to analyze the Influence of Accounting Information Systems on Employee Performance at PT. PLN distribution of Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjects in this study are internal management employees who use computers and provide accounting information system directly. In this study a sample of 40 respondents selected by using purposive sampling method. The analysis tool used is Multiple Linear Regression Analysis.

Based on the analysis that has been done, the result is that the utilization of accounting information system, the quality of accounting information system, accounting information system security and supporting facilities of accounting information system significantly influence the employee performance. Ease of accounting information system has no significant effect on employee performance.

Keywords: Utilization of accounting information system, Quality accounting information system, Accounting information system security, Ease of accounting information system, Supporting tools of accounting information system, Employee performance

PENDAHULUAN

Pengaruh teknologi informasi berkembang begitu pesat, sehingga kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam bersaing. Untuk mengantisipasi dan menjaga persaingan yang cukup tinggi, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menciptakan, menangkap, dan menghasilkan informasi untuk pihak internal maupun eksternal secara lebih efektif. Hall (2001) dalam Iranto (2012) berpendapat bahwa sistem informasi merupakan kumpulan atau serangkaian prosedur formal pengumpulan data lalu diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna informasi. Sistem informasi merupakan kumpulan manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber daya yang terorganisasi mengumpulkan dan mentransformasikan data lalu menyebarkan informasi untuk suatu organisasi.

Berkembangnya teknologi informasi sangat berkaitan erat terhadap akuntansi yang merupakan unsur penting bagi operasional setiap perusahaan atau organisasi. Akuntansi sendiri didefinisikan sebagai proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), perangkuman (*summarizing*), dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan yang akhirnya dilakukan penerbitan laporan keuangan sebagai suatu informasi. Dapat juga dikatakan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang dikerjakan secara manual (Jogiyanto, 2009). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi data secara komputerisasi dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pembuat keputusan. Bodnar dan Hopwood (2004) dalam Iranto (2012) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya meliputi manusia dan peralatan yang dirancang untuk dapat mengubah data, seperti data keuangan atau data lainnya menjadi informasi yang disalurkan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi akuntansi digunakan dalam suatu perusahaan untuk mempermudah individu dalam menyelesaikan tugasnya secara lebih cepat dan tidak lagi dilakukan secara manual. Penjelasan tersebut menerangkan bahwa dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dipercaya mampu memperbaiki kinerja individual dalam suatu perusahaan. Perilaku yang timbul dari pemakaian sistem informasi akuntansi tersebut diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap kinerja karyawan. Seperti yang telah dinyatakan oleh Azhar Susanto (2008), keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi bukan saja dapat meningkatkan kecepatan serta kualitas informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang berkualitas, akan tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hubungan antar individu satu dengan individu lain yang ada dalam organisasi atau perusahaan tersebut. Kualitas hubungan antar individu tersebut dapat mendorong sebuah perusahaan lebih dinamis sehingga menghasilkan kinerja yang baik.

Penelitian ini dibuat dengan mengombinasikan penelitian terdahulu yaitu penelitian Suhud (2015) dan Wahidah (2017). Variabel yang digunakan adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi, kemudahan sistem informasi akuntansi, sarana pendukung sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan.

Pemanfaatan dijadikan salah penilaian sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Pemanfaatan merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa bahwa sistem informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007:114).

Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mendukung penyajian informasi keuangan ataupun non keuangan secara akurat dan tepat waktu. Untuk menyempurnakan manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem informasi akuntansi, maka digunakan tambahan sarana pendukung. Sarana pendukung sistem informasi akuntansi dipercaya penting untuk dapat menambah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya sarana pendukung sistem informasi akuntansi diharapkan sistem informasi akuntansi dapat memberikan mafaat yang optimal bagi perusahaan. Penelitian Suhud (2015) menyimpulkan bahwa sarana pendukung sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pegawai. Yang berarti semakin lengkap sarana pendukung sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan, maka kinerja individu pegawai akan mengalami peningkatan.

Kinerja karyawan sebagai landasan bagi kinerja dari sebuah perusahaan. Maka dari itu, sangatlah penting untuk memahami beberapa perilaku karyawan dalam perusahaan sebelum menilai kinerja individu dari seorang karyawan. Kinerja individu dari karyawan ini seringkali dikaitkan dengan karakteristik dari jenis pekerjaan, jenis industri serta kemampuan teknologi dan sistem yang dipakai dalam sebuah perusahaan.

Dalam kasus ini menggunakan obyek penelitian PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, peneliti tertarik untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan namun dengan menggunakan obyek penelitian yang berbeda yaitu PT. PLN. Seperti yang telah diketahui bahwa hampir dari semua aktifitas di PT. PLN saat ini telah dipergunakannya sistem informasi akuntansi dan juga aplikasi dan teknologi yang otomatis yaitu menggunakan *System Application Product* (SAP). *System Application Product* (SAP) merupakan produk perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berkemampuan untuk mengintegrasikan berbagai macam aplikasi bisnis, yang mana setiap aplikasi dapat mewakili area bisnis tertentu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul tentang “**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)**”.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENURUNAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM yang diperkenalkan oleh Davis (1989) dibangun untuk menjelaskan bagaimana pengguna atau pengguna dapat menerima suatu teknologi dalam sistem informasi. TAM juga merinci faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam sistem informasi tersebut. Penggunaan *Technology Accepted Model* (TAM) menjadi salah satu landasan teori dalam penelitian ini karena untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi yang terbagi ke dalam lima variabel independen, yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi, kemudahan sistem informasi akuntansi dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan yang sesuai dengan *Technology Accepted Model* (TAM) tersebut, khususnya pada dimensi persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*).

The D&M Information System Success Model

The D&M Information System Success Model menganalisis keberhasilan dari efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengguna atau penerima informasi. Pada model ini, kualitas sistem mengukur keberhasilan teknis, kualitas informasi mengukur keberhasilan semantik, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual, dan dampak organisasional mengukur keberhasilan efektivitas. *The D&M Information System Success Model* digunakan sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini karena berperan dalam menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui kinerja organisasional yang dihasilkan oleh kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi, serta penggunaan dan kepuasan pengguna atas sistem informasi akuntansi yang akan berdampak pada kinerja individu pegawai dan pada akhirnya akan berdampak pada kinerja organisasi tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi

Tidak dapat dipungkiri bahwa berkembangnya sistem informasi akuntansi merupakan buah dari ketersediaan teknologi informasi yang berkembang di perusahaan. Teknologi merupakan suatu kebutuhan primer yang mulai dilirik untuk menunjang aktivitas perusahaan. Teknologi informasi juga merupakan salah satu faktor yang membangun sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Teknologi informasi tidak terlepas dari adanya komputerisasi dalam sistem perusahaan. Berbagai aktivitas dapat dilakukan dan dicatat serta disimpan informasinya di dalam komputer. Maka dari itu, komputer dapat dikatakan sebagai salah satu sarana yang menunjang terlaksananya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan (Romney & Steinbart, 2011).

Pemafaatan Sistem Informasi Akuntansi

Hall (2009) dalam Suhud (2015) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat diberlakukan pada setiap aktivitas perusahaan yang terbagi ke dalam beberapa subsistem dari sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Sistem pemrosesan transaksi
- b. Sistem buku besar atau pelaporan keuangan
- c. Sistem pelaporan manajemen

Hasil yang didapat dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah sebuah informasi. Informasi merupakan data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti (Romney & Steinbart, 2011). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat diketahui dari adanya komputer, software, serta jaringan internet yang dipergunakan dari sebuah perusahaan. Proses akuntansi dapat didukung oleh bantuan software akuntansi yang ada pada komputer perusahaan. Hal ini merupakan komponen awal untuk penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi di dalam suatu perusahaan. Kemudian melalui komputer, *software*, dan internet, proses akuntansi dilakukan, contohnya adalah proses transaksi dan pencatatan laporan keuangan.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi didapatkan berdasarkan dimensi-dimensi yang ada dalam *The D&M Information System Success Model*. Kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan akan menentukan bagaimana penggunaan dan kepuasan pengguna atas penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Kemudian hal tersebut akan berdampak pada kinerja karyawan dari sebuah perusahaan.

Kualitas sistem informasi akuntansi merujuk pada kualitas *software* yang digunakan di perusahaan. Keberadaan *software* dipercaya dapat mempermudah proses akuntansi sebagai pelengkap penggunaan komputer. Beberapa kriteria *software* yang dapat digunakan pada perusahaan adalah mudah dimengerti serta dapat meningkatkan relevansi, akurasi, keringkasan, kelengkapan, dan ketepatan waktu bagi laporan perusahaan. Salah satu software yang umum digunakan adalah *Microsoft Excel*. *Software* tersebut memiliki fitur sederhana yang dapat digunakan oleh pengguna awam secara mudah, tanpa harus mengikuti pelatihan khusus.

Keamanan Sistem Informasi Akuntansi

Teknologi terus berkembang dan menghasilkan berbagai penemuan yang bermanfaat yang memberikan kemudahan bagi seluruh aktivitas perusahaan. Namun berbagai kemajuan tersebut diiringi oleh berbagai ancaman yang dikhawatirkan akan merusak sistem informasi akuntansi. Keamanan atas sistem informasi akuntansi pun mulai menjadi perhatian dan fokus utama pada saat ini. Teknologi yang baik dan dapat diandalkan adalah yang dianggap aman bagi penggunanya.

Keamanan sistem merupakan bagian dari kualitas sistem yang nantinya akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Keamanan sistem

informasi akuntansi akan dihasilkan. Dengan demikian, kualitas informasi pun menjadi diragukan apabila tidak terdapat proteksi pada sistem informasi akuntansi.

Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi

Teori tentang penggunaan teknologi sistem informasi dikenal dengan nama *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mengasumsikan bahwa penggunaan sistem pada kenyataannya ditentukan oleh niat perilaku pengguna yang didasarkan pada persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan. TAM menyatakan bahwa secara keseluruhan perilaku manusia dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya. Dapat dikatakan bahwa seorang individu akan menggunakan teknologi sistem informasi dengan baik apabila sistem tersebut mudah digunakan serta menghasilkan manfaat dan menguntungkan dalam peningkatan kinerjanya (Davis, 1988). Sistem yang sering digunakan mengindikasikan bahwa sistem tersebut telah efektif dan diterima oleh para pengguna yang akan berdampak baik pada kinerja perusahaan.

Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mendukung penyajian informasi keuangan ataupun non keuangan secara akurat dan tepat waktu. Untuk menyempurnakan manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem informasi akuntansi, maka digunakan tambahan sarana pendukung. Sarana pendukung sistem informasi akuntansi dipercaya penting untuk dapat menambah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya sarana pendukung sistem informasi akuntansi diharapkan sistem informasi akuntansi dapat memberikan mafaat yang optimal bagi perusahaan.

Beberapa perusahaan tidak menggunakan komputer serta sistem yang terkomputerisasi. Hal tersebut dapat menjadikan komputer dan *software* berada pada kategori sarana pendukung dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Jaringan internet seperti WAN dan LAN juga merupakan contoh lain dari sarana pendukung dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Keberadaan lingkungan kerja yang nyaman juga dapat berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Salah satu contohnya adalah ketersediaan ruangan yang memadai bagi sistem serta kenyamanan dan kerapian ruangan yang dapat memberikan tambahan motivasi atau semangat bekerja para pegawai dalam meningkatkan kinerjanya.

Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dalam Islam kinerja juga dianjurkan dalam Al-Qur'an yaitu Allah berfirman dalam surat Al-Ahqaf ayat 19, yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۗ وَلِيُؤْفَقِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ ۖ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : “Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan.”

Dan dalam Al-Qur’an surat An-Nahl:93, yang berbunyi:

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَتُسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.”

Ayat diatas bawasannya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi perusahaannya maka ia akan mendapatkan hasil yang baik pula dari kinerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi perusahaannya.

Penurunan Hipotesis

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Juliarsa (2016) juga menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan yang artinya sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi akan bersatu sehingga mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

H₁ : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Purnamasari (2016) juga melakukan penelitian yang hasilnya kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir. Fenomena yang terjadi yaitu kurangnya tingkat keandalan sistem informasi akuntansi yang digunakan mengakibatkan tingkat kepuasan pengguna akhir menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika kualitas sistem informasi akuntansi meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya kepuasan pengguna akhir pada sistem informasi akuntansi yang digunakan.

H₂ : Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Keamanan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Suatu sistem informasi akuntansi tentunya tidak luput dari resiko kerusakan sistem. Berbagai ancaman yang datang dapat merusak efektivitas sistem bahkan dapat merusak semua data yang ada. Ancaman seperti virus dapat merusak sistem yang ada. Maka dari itu diperlukan sistem keamanan yang

dapat melindungi sistem informasi dalam perusahaan. Pengguna tentunya menginginkan sebuah sistem yang aman dan praktis untuk digunakan.

Keamanan atas sistem akan mendorong minat pengguna terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi karena keamanan data dipercaya dapat memberikan keuntungan bagi pengguna sistem, misalnya dengan terbatasnya akses pegawai atas segala informasi dalam sistem informasi akuntansi serta data terbebas dari gangguan yang tidak disengaja. Selanjutnya, jaminan akan keamanan data juga dapat mempengaruhi kinerja individu atau organisasi. Hal tersebut sesuai dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada dimensi persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), yaitu dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya.

H₃ : Keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Teori tentang penggunaan teknologi sistem informasi dikenal dengan nama *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mengasumsikan bahwa penggunaan sistem pada kenyataannya ditentukan oleh niat perilaku pengguna yang didasarkan pada persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan. TAM menyatakan bahwa secara keseluruhan perilaku manusia dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya. Dapat dikatakan bahwa seorang individu akan menggunakan teknologi sistem informasi dengan baik apabila sistem tersebut mudah digunakan serta menghasilkan manfaat dan menguntungkan dalam peningkatan kinerjanya (Davis, 1988). Sistem yang sering digunakan mengindikasikan bahwa sistem tersebut telah efektif dan diterima oleh para pengguna yang akan berdampak baik pada kinerja perusahaan.

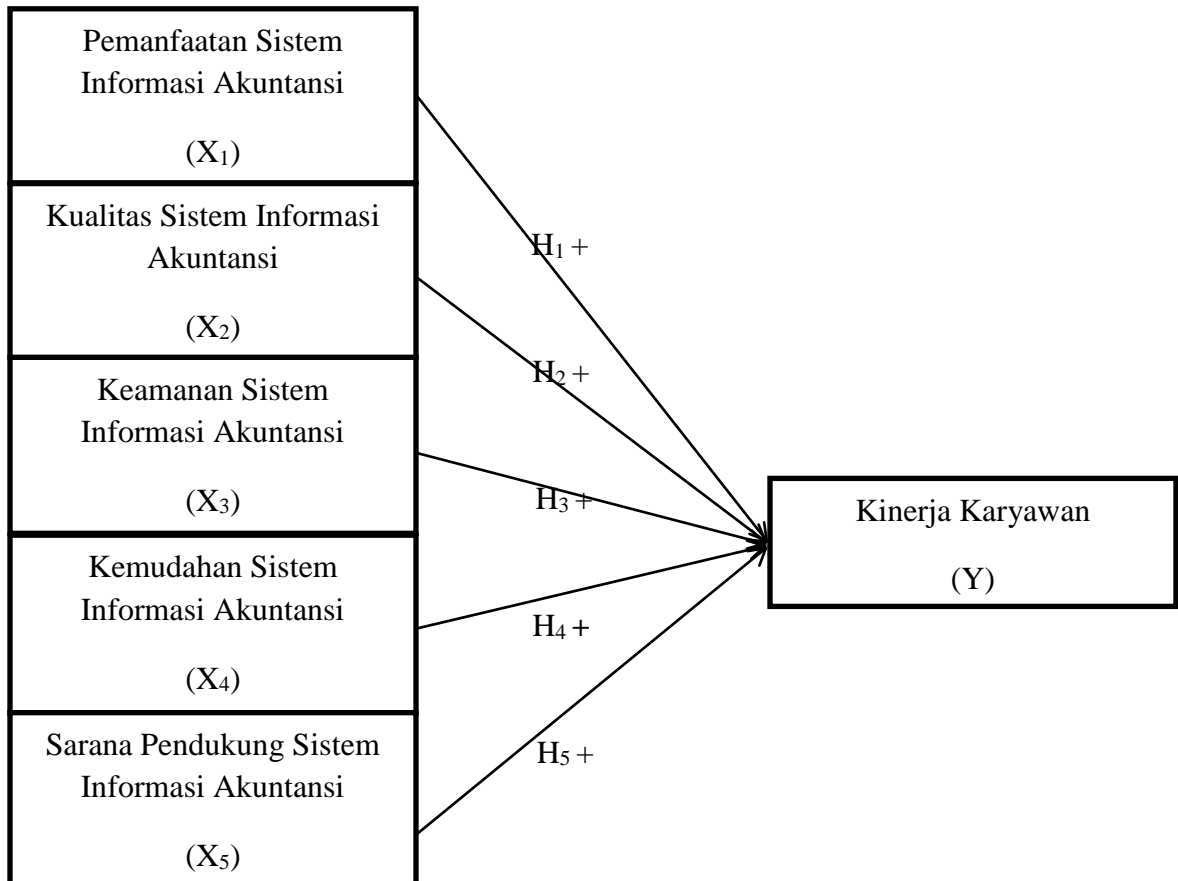
H₄ : Kemudahan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan

Sarana pendukung sistem informasi akuntansi dipercaya dapat mempermudah seorang individu untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sarana pendukung dapat berupa lingkungan kerja yang sesuai dan nyaman, optimalisasi penggunaan sistem informasi akuntansi pada aktivitasnya, serta penggunaan teknologi lain yang dapat menambah motivasi pegawai untuk bekerja lebih baik. Menurut Jumaili (2005), dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, individu dari perusahaan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

H₅ : Sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Model Penelitian



Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Dengan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pihak manajemen internal yang menggunakan komputer dan menyediakan sistem informasi akuntansi secara langsung. Dalam bentuk sistem pemrosesan transaksi, sistem buku besar atau pelaporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode survey yang dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden karyawan PT. PLN distribusi Jateng dan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan kemudian kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti. Variabel penelitian, yaitu sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan akan diukur oleh beberapa pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Setiap pertanyaan dalam kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden akan diukur melalui skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian. dengan nilai antara 1 sampai dengan 5, yang memiliki arti:

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju

Nilai 2 = Tidak Setuju

Nilai 3 = Netral

Nilai 4 = Setuju

Nilai 5 = Sangat Setuju

Metode Analisis Data

Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan menggunakan SPSS 21.0. Metode analisis ini dipakai untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, dimana dalam penelitian ini variabel independen pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi, kemudahan sistem informasi akuntansi, sarana pendukung sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja karyawan. Model penelitian ini dirumuskan, dengan persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

X_1 = Pemanfaatan sistem informasi akuntansi

X_2 = Kualitas sistem informasi akuntansi

X_3 = Keamanan sistem informasi akuntansi

X_4 = Kemudahan sistem informasi akuntansi

X_5 = Sarana pendukung sistem informasi akuntansi

α = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

e = *Error term*

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.218	1.868		.117	.908
Pemanfaatan Sistem Informasi Akutansi	.225	.106	.284	2.131	.040
Kualitas Sistem Informasi Akutansi	.274	.134	.249	2.053	.048
Keamanan Sistem Informasi Akutansi	.228	.107	.230	2.131	.040
Kemudahan Sistem Informasi Akutansi	.007	.101	.006	.070	.944
Sarana Pendukung Sistem Informasi Akutansi	.325	.144	.264	2.258	.030

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: *Output SPSS 21.0* yang diolah, 2018

Pembahasan (Interpretasi)

Pemanfaatan Sistem Informasi Akutansi terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis linier berganda hasil hipotesis satu memiliki nilai signifikansi sebesar 0,040. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05 sehingga hipotesis satu **diterima**, hal ini memiliki arti bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indralaksana dan Suaryana (2014) yang mendapatkan hasil yakni semakin baiknya penggunaan sistem informasi akuntansi, maka semakin baik pula kinerja individu. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja individu sebesar 34,5%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Suhud (2015) dengan hasil pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif sebesar 20,7% dan signifikan terhadap kinerja individu.

Juliarsa (2016) juga menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan yang artinya sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi akan bersatu sehingga mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian ini dan peneliti sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar pemanfaatan

sistem informasi akuntansi oleh karyawan PT. PLN distribusi Jawa Tengah dan DIY maka akan semakin meningkatkan kinerja karyawan.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis linier berganda hasil hipotesis dua memiliki nilai signifikansi sebesar 0,048. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05 sehingga hipotesis dua **diterima**, hal ini memiliki arti bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2010), Analisis yang dihasilkan adalah kepuasan pengguna secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan. Penelitian lain yang juga dilakukan oleh Suhud (2015) mendapatkan hasil bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif sebesar 13,6% dan signifikan terhadap kinerja individu.

Purnamasari (2016) juga melakukan penelitian yang hasilnya kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir. Fenomena yang terjadi yaitu kurangnya tingkat keandalan sistem informasi akuntansi yang digunakan mengakibatkan tingkat kepuasan pengguna akhir menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika kualitas sistem informasi akuntansi meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya kinerja karyawan PT. PLN distribusi Jawa Tengah dan DIY.

Keamanan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis linier berganda hasil hipotesis tiga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,040. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05 sehingga hipotesis tiga **diterima**, hal ini memiliki arti bahwa keamanan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Perdanawati (2014), yakni variabel keamanan yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel efektivitas pengguna.

Penelitian yang serarah lainnya juga dilakukan oleh Wiratama dan Damayanthi (2014) yang hasilnya adalah variabel keamanan data, waktu, dan ketelitian adalah efektif, karena sistem informasi yang digunakan aman dari kerusakan akibat virus, serangga, peretas, cepat dalam penyajian data, cepat dalam melakukan analisis, teliti dalam perhitungan angka, dan teliti dalam penyajian data. Hal tersebut menjelaskan bahwa keamanan sistem informasi yang digunakan adalah

efektif dan sesuai, dengan keamanan sistem informasi akuntansi yang terjamin tentu saja akan memacu kinerja karyawan yang lebih baik lagi.

Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa kemudahan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis linier berganda hasil hipotesis empat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,994. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 sehingga hipotesis empat **ditolak**, hal ini memiliki arti bahwa kemudahan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mercika dan Jati (2015) yang mendapatkan hasil bahwa kemudahan penggunaan sistem memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Wahidah (2017) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna. Hal ini dikarenakan kemudahan sistem informasi akuntansi dalam PT. PLN distribusi Jawa Tengah dan DIY menggunakan sistem informasi akuntansi selama mereka bekerja sesuai dengan kebutuhannya, sulit atau mudahnya penggunaan suatu sistem tidak dapat mempengaruhi kinerja karyawan PT. PLN untuk tidak menggunakan suatu sistem dalam bekerja. Hal ini didukung dengan adanya tim khusus IT yang dibuat untuk membantu para karyawan yang mendapatkan kesulitan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi di PT. PLN distribusi Jawa Tengah dan DIY.

Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis linier berganda hasil hipotesis kelima memiliki nilai signifikansi sebesar 0,030. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05 sehingga hipotesis kelima diterima, hal ini memiliki arti bahwa sarana pendukung sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrizal (2014) yaitu pada pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, sarana prasarana berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Suhud (2015) yang mendapatkan hasil sarana pendukung sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pegawai. Sehingga dapat disimpulkan semakin lengkap sarana pendukung sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan, maka kinerja individu pegawai akan mengalami peningkatan,

peningkatan kinerja individu sudah tentu akan berpengaruh terhadap keseluruhan organisasi yaitu kinerja individu.

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda model penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda model penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda model penelitian menunjukkan bahwa variabel keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
4. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda model penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
5. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda model penelitian menunjukkan bahwa variabel sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan sampel yang lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitiannya dengan menambahkan variabel independenya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitiannya dengan menggunakan analisis yang lebih update.
4. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam pengambilan suatu keputusan. Penelitian ini memberikan gambaran terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan

1. Sampel penelitian hanya berfokus pada satu perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen (pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi, kemudahan sistem informasi akuntansi dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi) untuk mengukur kinerja karyawan.
3. Tidak adanya klasifikasi responden mengenai apakah kuesioner berasal dari karyawan yang menggunakan komputer dan menyediakan sistem informasi akuntansi secara langsung atau tidak, sehingga hasil dari pengisian kuesioner yang didapat belum maksimal karena responden bisa saja memberikan data yang tidak sungguh-sungguh kebenarannya.

Daftar Pustaka

- Afrizal, Haris. (2014). "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana dan Motivasi Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Bmt Bina Ihsanul Fikri di Yogyakarta". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta.
- Anggraini, T. Y. (2011). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Retail di Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS. Surabaya.
- Amalia, R. F., dan Sriwijaya, A. U. (2014). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 3(2), 89-90.
- Artha Dewi, N. L. A., dan Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh Efektivitas SIA, Pemanfaatan Ti Dan Kemampuan Teknis Pemakai Sia Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 386-414.
- Davis, Fred D. 1988. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, *MIS Quarterly*, 13(30): 319- 340.
- DeLone, W. H., and Mclean, E. R. 1992. The DeLone McLean Model Of Information System Success: A ten-Year Update, *Journal of Management Information*, Vol.19, No. 4: 9-30
- Fasihah, D. U. (2015). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Bpd Diy) Syariah (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Gede Juliarsa, S. E., dan Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Sia, Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 14.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro.

- Goodhue, D.L., and Thompson, R.L. 1995. *Task-Technology Fit and Individual Performance*. MIS Quarterly, 19 (2), 213-236.
- Indralesmana, K. W., dan Suaryana, I. G. N. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individu pada Usaha Kecil dan Menengah Di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(2).
- Iranto, B. D., dan Januarti, I. (2012). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Istianingsih dan Utami. 2009. "Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia)". Universitas Mercubuana.
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta. Andi Offset
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Jumaili, Salman. (2005). Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Khakim, K. N., & Hadiprajitno, B. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Software Akuntansi Myob Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Mangkunegara, A.A. 2002. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: ROSDA.
- Mercika, N. L. D. T., dan Jati, I. K. (2015). Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(3), 723-737
- Perdanawati, V. I., Rasmini, N. K., dan Wirama, D. G. (2014). Pengaruh Unsur-Unsur Kepuasan Pengguna pada Efisiensi Dan Efektivitas Kerja Pengguna Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi di Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(08).
- Purnamasari, R. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kepuasan Pengguna Akhir. Universitas Komputer Indonesia.

- Purwaningsih, T. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Risiko, Universitas Diponegoro.
- Romney, Marshal B., and Steinbart, Paul John. 2011. *Accounting Information System*, Alih bahasa Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari, Edisi 9, Salemba Empat, Jakarta.
- Sadiyoko, A., Tesavrita, C., dan Suhandi, I. (2009). Penggunaan Technology Acceptance Model Sebagai Dasar Usulan Perbaikan Fasilitas pada Layanan Mobile Internet. Simposium Nasional RAPI, 8, 1-14.
- Sari, Maria M. Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Ekonomi : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4(1).
- Sayyida, S. (2013). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Performance" Jurnal Bisnis dan Akuntansi"*, 3(2).
- Seddon, P.B. 1997. *A Respecification and Extension of The DeLone and McLean's Model of IS Success*. Information System Research. 8. September. 240-250.
- Sugiartini, N. M., dan Dharmadiaksa, I. B. Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1867-1894.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Alfabeta, Yogyakarta.
- Suhud, S. P., dan Rohman, A. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Susanto, Azhar. 2008. Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya
- Wahidah, Nurul. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kemudahan Terhadap Minat dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta). Diss. IAIN Surakarta, 2017.
- Wardhana, A. A., dan Cahyonowati, N. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Risiko (Studi Empiris pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Wiratama, I. P. G. A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2014) Penilaian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Industri Hotel Di Kawasan Btdc Nusa Dua Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 237-244.